

**HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
TEKNIK OTOMOTIF JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FT UNP TAHUN MASUK 2010 DITINJAU
DARI MOTIVASI BELAJAR**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu
(S1) pada Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**DERIZAL CANDRA
06378/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

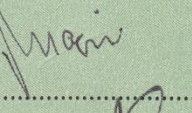
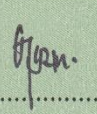
HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF FT UNP TAHUN MASUK 2010 DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR

Nama : **Derizal Candra**
NIM/BP : **06378/2008**
Program Studi : **Pendidikan Teknik Otomotif**
Fakultas : **Teknik**

Dinyatakan **Lulus** Setelah Mempertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Univesitas Negeri Padang
di Padang Pada Tanggal 15 Agustus 2013

Dewan Penguji :

Tanda Tangan

1. Drs. Daswarman, M.Pd	(Ketua)	1. 
2. Drs. Martias, M.Pd	(Sekretaris)	2. 
3. Drs. M. Nasir, M.Pd	(Anggota)	3. 
4. Wagino, S.Pd	(Anggota)	4. 
5. Irma Yulia Basri, S.Pd, M. Eng	(Anggota)	5. 

ABSTRAK

Derizal Candra. 2013 : Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP Tahun Masuk 2010 Ditinjau Dari Motivasi Belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan status masuk pada perguruan tinggi yaitu status masuk reguler dan reguler mandiri. Perbedaan status masuk membuat motivasi dan hasil belajar mahasiswa dalam hal ini Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif masih rendah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP Tahun masuk 2010.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif tahun masuk 2010 sebanyak 145 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi sebanyak 60 orang yang ditentukan dengan menggunakan rumus taro Yamane (Riduan, 2005: 65) dengan teknik pengambilan sampel proporsional random sampling. Data motivasi belajar mahasiswa diperoleh dari penyebaran angket. Angket yang digunakan adalah angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Uji coba angket dan angket penelitian dilakukan tanggal 05 Maret 2013 sampai dengan tanggal 12 Maret 2013 pada populasi di luar sampel penelitian. Sedangkan hasil belajar mahasiswa dari nilai rata-rata indeks prestasi semester Juli-Desember 2010 dan Januari-Juni 2011. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment (PPM) dan untuk menguji keberartian koefisien korelasi r , dapat di uji dengan menggunakan uji t sehingga akan didapat apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,286 > 0,254$) dan untuk uji keberartian korelasi didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,275 > 2,003$) pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan berarti antara variabel (X) motivasi belajar dengan variabel (Y) Hasil belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP Tahun masuk 2010.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah atas semua limpahan rahmat dan karunia serta nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan tak ada satu pun yang terjadi didunia diluar kehendak-Nya, tak lupa pula shalawat beriring salam semoga Allah sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa sinar dalam kehidupan umat manusia, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul: Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP Tahun Masuk 2010 Ditinjau Dari Motivasi Belajar.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam proses penyelesaian gelar sarjana strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D, selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan sekaligus sebagai pembimbing II.
3. Ibuk Irma Yulia Basri, S.Pd. M.Eng, selaku sekretaris Jurusan Teknik Otomotif.

4. Bapak Drs. Daswarman, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Hasan Maksum, MT, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen dan semua staf pengajar di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat, dorongan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang ikut memberikan saran, masukan dan semangat selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, baik dari segi isi maupun dari segi bahasanya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran, untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

PadangAgustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	8
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30

C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	48
B. Pengujian Persyaratan Analisis	52
C. Pengujian Hipotesis Statistik	54
D. Pembahasan	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase nilai indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif tahun masuk 2010 semester Juli-Desember 2010 dan Januari-Juni 2011.....	3
2. Daftar hubungan antara Nilai Angka (NA), Nilai Mutu (NM), dan Sebutan Mutu (SM)	11
3. Populasi Penelitian.....	32
4. Daftar skor jawaban setiap pernyataan berdasarkan sifatnya	34
5. Kisi-kisi instrument penelitian tentang motivasi belajar mahasiswa	35
6. Kisi-kisi instrument penelitian setelah ujicoba variabel (X).....	38
7. Interpretasi nilai r	39
8. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	43
9. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	47
10. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar	48
11. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Mahasiswa (X)	49
12. Distribusi Frekwensi Skor Hasil Belajar Mahasiswa (Y)	51
13. Rangkuman Pengujian Normalitas.....	52
14. Ringkasan Anava Untuk Persamaan Regresi Y Atas X.....	53
15. Ringkasan Motivasi Belajar Mahasiswa (X) Dengan Hasil Belajar Mahasiswa (Y)	55
16. Rangkuman Hasil Uji Validitas	76
17. Distribusi Data Penelitian	94

18. Perhitungan Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa (X)	97
19. Perhitungan Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mahasiswa (Y)	100
20. Frekuensi yang diharapkan (f_e) dari hasil pengamatan (f_o) untuk variabel (X)	104
21. Frekuensi yang diharapkan (f_e) dari hasil pengamatan (f_o) untuk variabel (Y)	107
22. Ringkasan Statistika Variabel X dan Y	108
23. Penolong pasangan variabel (X) dan variabel (Y) untuk Mencapai (JK_E)	112
24. Ringkasan Anova Variabel Y atas X	114
25. Penolong Untuk Menghitung Nilai Korelasi	114
26. Kurva Normal 0 S/D Z.....	116
27. Nilai r Tabel	117
28. Nilai Chi Kuadrat	118
29. Nilai t Tabel	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian	29
2. Histogram Motivasi Belajar Mahasiswa (X)	50
3. Histogram Hasil Belajar Mahasiswa (Y)	51
4. Garis Regresi Hubungan Antara X dengan Y	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
5. Angket Uji Coba Instrumen	61
6. Data Ujicoba Angket.....	68
7. Analisis Ujicoba angket	69
8. Angket Penelitian.....	83
9. Data Angket Penelitian	88
10. Responden Uji Coba dan Sampel Penelitian	89
11. Distribusi Data Penelitian	94
12. Perhitungan Analisa Deskripsif Data.....	96
13. Uji Persaratan analisis Data	102
14. Pengujian Hipotesis Statistik	114
15. Tabel Kurva Normal 0 s/d Z	116
16. Nilai r Tabel	117
17. Nilai Chi Kuadrat.....	118
18. Nilai t Tabel	119
19. Surat Izin Penelitian.....	120

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jurusan Teknik Otomotif adalah salah satu jurusan yang menjadi favorit pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Jurusan Teknik Otomotif selama ini telah menghasilkan lulusan yang telah teruji mampu bersaing dalam berbagai bidang tidak hanya pada bidang pendidikan tetapi juga bidang industri. Banyak alumni Jurusan Teknik Otomotif yang telah berkiprah pada perusahaan baik swasta maupun negeri dengan berbagai level. Sebagai jurusan favorit, setiap tahun jurusan teknik otomotif selalu banyak peminat calon-calon mahasiswa baru.

Menyadari mahasiswa adalah *raw input* bagi perguruan tinggi, maka penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui seleksi. Seleksi penerimaan mahasiswa baru merupakan salah satu bagian terpenting untuk meningkatkan mutu masukan bagi suatu perguruan tinggi. Sistem seleksi yang dilakukan dalam beberapa tahun belakangan ini yaitunya seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri dan seleksi (SNMPTN), BIDIK MISI, PMDK, SPMB/SNMPTN, UMB-PTN, jalur prestasi dan seleksi melalui mandiri perguruan tinggi negeri. Dari seleksi tersebut akan menghasilkan dua jenis mahasiswa yaitunya mahasiswa reguler dan reguler mandiri. Jalur penerimaan mahasiswa baru tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI No.

28/Dikti/Kep/2002, tentang penyelenggaraan program reguler dan non reguler pada perguruan negeri.

Mahasiswa reguler maupun reguler mandiri pada jurusan teknik otomotif dibimbing dan dibina agar memiliki wawasan, pengetahuan dan keterampilan mereka mendapat arahan bimbingan dan binaan yang sama oleh dosen yang bersangkutan serta diberikan materi perkuliahan yang sama, tentu saja hasil belajar yang diharapkan juga sama tetapi pada kenyataan terdapat perbedaan seperti yang terlihat pada tabel 1.

Hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dalam diri mahasiswa itu sendiri (internal) dan faktor dari luar mahasiswa (eksternal) (Dalyono 2012: 55-60).

1. Faktor yang datang dari dalam diri mahasiswa (internal)
 - a. Faktor kesehatan
 - b. Faktor inteligensi dan bakat
 - c. Faktor minat dan motivasi
 - d. Faktor cara belajar
2. Faktor Dari Luar diri Mahasiswa (eksternal).
 - a. Faktor Keluarga
 - b. Faktor sekolah/kampus
 - c. Faktor masyarakat
 - d. Faktor lingkungan sekitar

Hasil belajar adalah perubahan tingkahlaku yang timbul pada diri seseorang, misalnya dari tidak tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Oemar 2008:30). Hasil belajar masih menjadi tolak ukur kompetensi mahasiswa di bidang ilmunya. Oleh karena itu, banyak institusi kerja yang menggunakan indeks prestasi belajar mahasiswa untuk penerimaan karyawan dan pegawai.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di BAAK UNP (Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang), ditemukan rata-rata ada 29,44% dari 146 orang mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif tahun masuk 2010 yang memiliki Indeks Prestasi di bawah 2.1 (rendah) pada semester Juli-Desember 2010 dan Januari-Juli 2011. Sedangkan terdapat rata-rata 48,63% dari 146 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif tahun masuk 2010 yang memiliki indeks prestasi di atas 3.1 (tinggi) pada semester Juli-Desember 2010 dan Januari-Juni 2011. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1. di bawah.

Tabel 1. Persentase nilai indeks prestasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif tahun masuk 2010 semester Juli-Desember 2010 dan Januari-Juni 2011.

No	Indeks Prestasi	Semester				Rata-rata
		I		II		
1	0,0-2,0	25	17,12%	36	24,65%	29,44%
2	2,1-3,0	70	47,95%	70	47,95%	47,95%
3	3,1-4,0	51	34,93%	40	27,40%	48,63%
Jumlah		146	100%	146	100%	

Sumber : PUSKOM BAAK UNP

Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan semangat belajar yang tinggi cenderung menginginkan pencapaian IP yang tinggi sehingga mereka berusaha menetapkan target IP yang tinggi dengan demikian secara tidak langsung mereka juga akan meningkatkan motivasi belajarnya untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi sangat penting dan menentukan kegiatan dalam belajar, motivasi merupakan salah satu prinsip belajar yang sangat berpengaruh dalam proses belajar. Motivasi sangat penting dalam menentukan kegiatan belajar, karena suatu kelompok yang mempunyai

motivasi akan lebih berhasil dibanding kelompok yang tidak mempunyai motivasi (Oemar 2002:179).

Sardiman (2009:75) mengemukakan pendapat bahwa “Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai”. Dari pendapat di atas dapat diartikan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi yang kuat dalam belajar cenderung akan mengikuti pelajaran dengan baik dan akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan dari pada mahasiswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar.

Pada beberapa observasi yang telah penulis lakukan selama perkuliahan, masih banyak mahasiswa program studi pendidikan teknik otomotif yang kurang bersemangat mengikuti perkuliahan maupun dalam mengerjakan tugas kuliah. Hal ini terlihat masih banyaknya mahasiswa yang kurang bersungguh-sungguh mengerjakan tugas dan mencontoh hasil tugas yang dikerjakan oleh teman dari pada berusaha mencari sendiri tugas tersebut, sehingga antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya memiliki hasil tugas yang pada umumnya sama. Dengan demikian, mahasiswa kurang memiliki kerjakeras dalam menyelesaikan tugas yang baik. Selain itu masih banyaknya mahasiswa yang sering menunda waktu dalam mengerjakan tugas yang di berikan dosen sehingga pada saat tugas itu akan dikumpul baru mereka sibuk mencari tugas tersebut dengan tergesa-gesa dan pada akhirnya tugas yang dibuat asal-asalan saja dan bahkan sering keluar saat belajar serta banyaknya

mahasiswa yang berada di kafe saat pembelajaran, hal ini menandakan sebuah permasalahan dalam motivasi pembelajaran.

Studi mengenai hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNP di tinjau dari motivasi belajar secara spesifik belum dilakukan. Tentunya banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa tersebut selain dipengaruhi beberapa faktor di atas yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat, bakat, motivasi kecerdasan dan kemampuan kognitif, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan dan masyarakat sekitar. Dari sekian banyak faktor yang menentukan hasil belajar diasumsikan faktor motivasi adalah faktor yang sangat berpengaruh menentukan hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengkaji secara jelas motivasi belajar mahasiswa melalui sebuah penelitian ilmiah dengan judul “Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP Tahun Masuk 2010 Ditinjau Dari Motivasi Belajar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP Tahun Masuk 2010.
2. Adanya mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP Tahun Masuk 2010 yang memiliki indek

prestasi di bawah 2,1 (rendah) pada semester Juli-Desember 2010 dan Januari-Juni 2011.

3. Rendahnya motivasi, kesadaran dan perhatian mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP tahun masuk 2010 dalam mengikuti perkuliahan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat segala keterbatasan yang penulis miliki dan banyaknya permasalahan mahasiswa pada saat pembelajaran maka penelitian ini hanya membatasi masalah yang tersimpulkan yaitu: “Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP Tahun Masuk 2010 Ditinjau Dari Motivasi Belajar”.

D. Perumusan Masalah

Untuk lebih memfokuskan kajian pada penelitian ini, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimanakah Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP Tahun Masuk 2010 Ditinjau Dari Motivasi Belajar?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan motivasi belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP Tahun Masuk 2010.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Fakultas Teknik, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam merencanakan atau menyusun bentuk penyeleksian calon mahasiswa khususnya mahasiswa reguler mandiri di masa yang akan datang.
2. Hasil penelitian ini juga menjadi bahan masukan bagi Jurusan Teknik Otomotif tentang hubungan motivasi belajar mahasiswa reguler dan reguler mandiri untuk dapat dijadikan sebagai pembenahan di Jurusan Teknik Otomotif di masa yang akan datang.
3. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana(S1) Pendidikan Teknik Otomotif di Universitas Negeri Padang dan menjadi bahan rujukan untuk penelitian berikutnya .

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar menurut Slameto (2010:2) secara psikologis adalah “suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”. Belajar senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya.

Dimiyati dan Mudjiono (2009:10) menjelaskan belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar merupakan kapabilitas, setelah belajar orang akan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari (1) stimulus yang berasal dari lingkungan, dan (2) proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar. Dengan demikian, belajar adalah keseluruhan proses kognitif yang mengubah sifat stimulus lingkungan, melewati pengolahan informasi menjadi kapabilitas baru.

Hamzah (2011:21) menjelaskan “suatu kegiatan belajar ialah upaya mencapai perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap”. Bahkan lebih luasnya lagi, perubahan tingkah laku ini tidak hanya mengenai perubahan pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian,

penghargaan minat, dan penyesuaian diri. Secara umum belajar dapat dirumuskan sebagai suatu pengalaman yang diperoleh berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Belajar menunjukkan suatu proses perubahan tingkah perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Arief (2006:2) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat penulis ambil kesimpulan bahwa belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut terlihat dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan umpan balik dari kegiatan proses belajar mengajar yang berfungsi untuk menentukan tingkat keberhasilan mahasiswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:256) setiap kegiatan

belajar akan berakhir dengan hasil belajar. Hasil belajar tiap siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Bahan mentah hasil belajar terwujud dalam lembar-lembar jawaban soal ulangan atau ujian, dan yang berwujud karya atau benda. Semua hasil belajar tersebut merupakan bahan yang berharga bagi guru dan siswa. Bagi guru, hasil belajar siswa di kelasnya berguna untuk melakukan perbaikan tindak mengajar dan evaluasi. Bagi siswa, hasil belajar tersebut berguna untuk memperbaiki cara-cara belajar lebih lanjut.

Menurut Nana (2009:35) pada umumnya hasil belajar siswa dinilai dan diukur menggunakan tes, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Sungguhpun demikian, dalam batas tertentu tes dapat pula digunakan untuk mengukur atau menilai hasil belajar bidang afektif dan psikomotor.

Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:4) hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi

- a. Dampak pengajaran (7A) adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan.
- b. Dampak pengiring (7B) adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar.

Menurut Oemar (2010: 30) menyatakan bahwa: Hasil dan bukti belajar adalah adanya perubahan tingkah laku. Bukti bahwa seseorang adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan ini bentuk akibat dari penambahan ilmu pengetahuan, kebiasaan, sikap serta keterampilan dan nilai-nilai. Untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan suatu pengujian yang disebut tes. Nilai yang diterima dari dosen adalah nilai dalam bentuk Nilai Mutu (NM) yaitu A, B, C, D, dan E. Selanjutnya dikonversikan dalam bentuk Angka Mutu (MA) dengan angka 4, 3, 2, 1, dan 0 secara berurutan. Untuk mendapatkan Nilai Mutu (NM) digunakan Nilai Angka (NA) dengan rentang 0 sampai 100. Hubungan antara Nilai Angka (NA), Nilai Mutu (NM) dan Sebutan Mutu (SM) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar hubungan antara Nilai Angka (NA), Nilai Mutu (NM), dan Sebutan Mutu (SM)

Nilai Angka (NA)	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)	Sebutan Mutu (SU)
81-100	A	4	Amat baik
66- 80	B	3	Baik
56-65	C	2	Cukup
41-55	D	1	Kurang
0-40	E	0	Gagal

Sumber: Buku Pedoman Akademik 2008 UNP Padang

Hasil belajar mahasiswa dalam satu semester disebut dengan Indeks Prestasi (IP) semester. Besarnya IP tergantung prestasi mahasiswa

dalam mata kuliah dan sks per mata kuliah. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam buku pedoman akademik UNP padang (2008: 51) dinyatakan bahwa :

$$IP = \frac{\sum Ni \times Ki}{\sum Ki}$$

Ni = nilai akhir mata kuliah, untuk satu semester tersebut

Ki = beban sks mata kuliah, untuk satu semester tersebut

Dari pernyataan diatas tersebut dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar adalah nilai indeks prestasi kumulatif yang diperoleh oleh mahasiswa status masuk reguler dan reguler mandiri jurusan Teknik Otomotif FT UNP Padang, setelah melaksanakan proses belajar mengajar.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang di capai mahasiswa di tentukan oleh kemampuan yang di milikinya serta lingkungan yang menunjang yaitunya factor internal dan sksternal, faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Slameto (2010:54) mengemukakan:

Faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenis nya, tapi dapat di golongankan menjadi dua golongan yaitu

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam individu yang sedang belajar

1. faktor jasmaniah, faktor kesehatan, cacat tubuh

2. Faktor psikologis, intelegensi, perhatian, minat, motif dan faktor kematangan
3. Faktor kelelahan

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar individu

1. Faktor keluarga, cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, rasapengertian orang tua, latarblakang kebudayaan.
2. Faktor kampus, metode mengajar, perubahan kurikulum, relasi dosen dengan mahasiswa, relasi mahasiswa dengan mahasiswa, disiplin kampus, alat pelajaran, waktu, strategi mengontrak matakuliah, Keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah
3. Faktor masyarakat, ke adaan mahasiswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat.

Dalyono (2012: 55-60) mengemukakan berhasil atau tidak nya seseorang dalam belajar di sebabkan beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri orang yang belajar dan dari luar diri nya.

a. Faktor internal(yang berasal dari dalam diri)

1. Kesehatan jasmani dan rohani

Bila seseorang selalu tidak sehat dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Karna itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi seseorang baik fisik maupun mental,

agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

2. Inteligensi dan bakat

Seseorang yang memiliki inteligensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang inteligensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir, Sehingga prestasi belajar nya pun rendah. Orang yang berbakat dan memiliki inteligensi tinggi biasanya orang yang sukses dalam karir nya.

3. Minat dan motivasi

Timbul nya minat belajar di sebab kan beberapa hal, antara lain keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Kuat lemah nya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan nya. Karna itu motivasi belajar perlu di usahakan terutama yang berasal dari dalam diri degan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus di hadapi untuk mencapai cita-cita.

4. Cara belajar

Belajar tanpa memperhatikan teknik dan factor fisiologis, psikologos, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

b. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)

1. Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruh nya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendah nya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidak nya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah.

2. Sekolah/kampus

Keadaan sekolah/kampus turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Metode mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah/kampus, keadaan ruangan dll.

3. Masyarakat

Bila di sekitar tempat tinggal ke adaanya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak –anak nya rata

rata bersekolah tinggi dan moral nya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

4. Lingkungan sekitar

Ke adaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, ke adaan lalulintas, iklim dll.

Muhibbin (2011:145) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibedakan menjadi tiga macam yakni:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah faktor internal mahasiswa antara lain kemampuan yang dimiliki mahasiswa tentang materi yang akan disampaikan, sedangkan faktor eksternal antara lain strategi pembelajaran yang digunakan oleh dosen di dalam proses belajar mengajar.

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Menurut Sardiman (2009:39) “salah satu faktor psikologis dalam belajar adalah motivasi”. Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan efektif tidaknya proses belajar mengajar.

Motivasi berasal dari kata motif yang artinya daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Ada berbagai macam pengertian motivasi yang dikemukakan oleh para ahli.

Eysenck Dalam Slameto, (2010:170) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya.

Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman 2009:73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc.Donald tersebut, terkandung beberapa makna yaitu (1) motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia (2) motivasi ditandai dengan munculnya rasa "*feeling*" afeksi seseorang yang berkaitan dengan persoalan kejiwaan dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia (3) motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Dari ketiga elemen tersebut maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia sehingga akan menyangkut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan

sesuatu. Semua itu didorong oleh adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang (Sardiman 2009:75).

Pendapat lain dikemukakan oleh Bernard dan Gary Dalam Muchdarsyah, (2008:134) yang menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau gerakan dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan maupun mengurangi ketidakseimbangan.

Pendapat beberapa ahli tersebut di atas sesuai dengan apa yang terdapat di Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2008:930).

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri peserta didik tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab-musababnya kemudian mendorong seseorang peserta didik itu untuk mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain, peserta didik perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya atau singkatnya perlu di beri motivasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa motivasi adalah suatu daya atau keinginan yang menggerakkan seseorang untuk bertindak disebabkan karena adanya tujuan yang ada pada diri manusia untuk mencapai suatu kebutuhan yang dirasakan mendesak dan dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan.

b. Jenis Motivasi

Motivasi dibagi menjadi dua kelompok yaitu (1) Motivasi intrinsik (2) Motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri sendiri yang dapat mendorong timbulnya kegiatan belajar. Unsur yang termasuk di dalamnya adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi

tersebut. Adapun motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Contohnya seperti pujian dan hadiah, peraturan dan tata tertib sekolah, bimbingan orang tua, guru dan sebagainya yang berasal dari luar diri individu yang dapat membantu individu dalam belajar (Oemar 2010:159-160).

5. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Oemar (2010:161) mengemukakan fungsi motivasi sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengaruh. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Begitu juga untuk belajar sangat di perlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang di berikan, akan berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Fungsi motivasi dalam belajar menurut Sardiman (2009: 84) yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah

dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan - perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, maka seseorang yang belajar itu akan melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Riduwan (2005:32) menjelaskan motivasi belajar meliputi dimensi:

- a. Ketekunan dalam belajar:

- 1. Kehadiran di kelas

Motivasi yang kuat akan mendorong peserta didik untuk selalu hadir dalam pembelajaran tanpa ada paksaan dari lingkungannya. Kehadiran siswa dikelas akan mencerminkan tingkat motivasi peserta didik dalam pembelajaran.

- 2. Mengikuti PBM di kelas

Peserta didik yang mempunyai motivasi seharusnya tekun dalam mengikuti proses pembelajaran. Terutama bila mereka menghadapi tantangan. Motivasi yang kuat akan merangsang seseorang untuk aktif mengatasi masalah yang muncul. Ketekunan merupakan hal penting karena belajar membutuhkan waktu sedangkan keberhasilan tidak selalu dapat tercapai dengan mudah.

3. Belajar di rumah

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar akan mengulang kembali pembelajaran yang diikuti pada saat proses pembelajaran dikelas. Hal ini dilakukan oleh peserta didik yang memang memiliki motivasi untuk belajar.

b. Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar:

1. Sikap terhadap kesulitan

Dalam setiap proses pembelajaran tentunya peserta didik ada menemui kesulitan-kesulitan dalam belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi bersikap tenang dalam menghadapi kesulitan tersebut. Selain itu peserta didik juga akan menyikapi kesulitan tersebut dengan sistematis. Setiap individu siswa berusaha meningkatkan tanggung jawab untuk mengambil berbagai keputusan dalam usaha belajarnya.

2. Usaha menghadapi kesulitan

Motivasi yang dimiliki mendorong seseorang untuk ulet dan gigih menghadapi semua kesulitan. Tantangan dan kesulitan dalam belajar akan dihadapi dengan ulet oleh peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi.

c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar:

1. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran

Peserta didik yang mempunyai motivasi yang tinggi akan mengikuti proses belajar dengan baik. Semangat dalam mengikuti pelajaran, semangat dalam mengerjakan tugas-tugas, dan lain sebagainya.

2. Semangat dalam mengikuti proses pembelajaran

Tingkat keaktifan dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan tolak ukur seberapa besar mereka butuh terhadap materi yang diajarkan. Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang kuat selalu aktif mengikuti jalannya pembelajaran, aktif menerima tugas dari guru, mengerjakan tugas tepat waktu, dan juga memiliki keberanian untuk bertanya bila penjelasan yang disampaikan guru belum dimengerti.

d. Dorongan untuk berprestasi

1. Tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai

Dengan mengetahui hasil belajar, siswa terdorong untuk lebih giat belajar. Apabila hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa akan berusaha untuk mempertahankan

atau meningkat intensitas belajarnya untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik di kemudian hari. Prestasi yang rendah menjadikan siswa giat belajar guna memperbaikinya.

2. Kualifikasi hasil

Seseorang akan mempertimbangkan hasil belajar yang dicapainya dengan orang lain. Motivasi untuk mendapatkan hasil yang lebih dari orang lain adalah bawaan dari sifat manusia. Dalam proses pembelajaran peserta didik akan berusaha mendapatkan hasil yang lebih dari teman yang lain. Motivasi sangat berperan dalam hal tersebut.

e. Mandiri dalam belajar

Kemandirian belajar adalah suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya.

1. Penyelesaian tugas-tugas/PR

Dengan belajar mandiri, peserta didik dapat mentransfer hasil belajarnya yang berupa pengetahuan dan keterampilan ke dalam situasi yang lain. Situasi lain dalam hal ini bisa dalam bentuk mengerjakan tugas di rumah.

2. Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran

Belajar mandiri dipandang sebagai suatu sifat yang sudah ada pada setiap orang dan situasi pembelajaran. Setiap peserta didik yang memiliki motivasi dalam pembelajaran akan berusaha menggunakan kesempatan untuk belajar diluar jam pelajaran dikelas.

Sardiman (2009:83) menjelaskan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (Dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah di capainya).
- c. Menunjukan minat terhadap Macam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri

- e. Cepat bosan pada Tugas-tugas yang rutin (Hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapat nya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Maslow (dalam Slameto, 2010:171) bahwa tingkah laku manusia diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan ini yang memotivasi tingkah laku seseorang. Ada 7 faktor pendorong motivasi yaitu :

1. Fisiologis, ini merupakan kebutuhan mendasar meliputi makanan, pakaian, tempat berlindung dan untuk bertahan hidup
2. Rasa aman, ini merupakan kebutuhan kepastian keadaan dan lingkungan yang dapat diramalkan, ketidakpastian, ketidakadilan, keterancama, akan menimbulkan kecemasan dan ketakutan pada diri individu
3. Rasa cinta, ini merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain
4. Penghargaan, ini merupakan kebutuhan rasa berguna, penting, dihargai, dikagumi, oleh orang lain
5. Aktualisasi Diri, ini merupakan kebutuhan manusia untuk mengembangkan diri sepenuhnya, merealisasikan potensi-potensi yang dimilikinya
6. Mengetahui dan mengerti, ini merupakan kebutuhan manusia untuk memuaskan rasa ingin tahunya, untuk mendapatkan pengetahuan, untuk mendapatkan keterangan-keterangan, dan untuk mengerti sesuatu.
7. Kebutuhan estetik, kebutuhan ini dimanifestasikan sebagai kebutuhan akan keteraturan, keseimbangan dan kelengkapan dari suatu tindakan.

Seiring dengan penjabaran tentang pengertian motivasi dan belajar di atas maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa motivasi belajar mahasiswa adalah keseluruhan daya yang mendorong dan menggerakkan mahasiswa baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya untuk

melakukan kegiatan belajar hingga tujuan yang ingin dicapainya dapat terwujud.

6. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif

Mahasiswa Pendidikan teknik otomotif adalah mahasiswa reguler dan reguler mandiri yang diterima di Universitas Negeri Padang melalui proses penyeleksian. Proses penyeleksian jalur Reguler pada tahun 2010 dilakukan melalui seleksi calon mahasiswa penerima beasiswa BIDIK MISI, PMDK, SPMB/SNMPTN, dan UMB-PTN dan proses penyeleksian reguler mandiri pada tahun 2010 mahasiswa yang diterima melalui proses penyeleksian oleh setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Proses seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pendidikan tinggi dan mengakomodasikan relevansi kebutuhan serta ketersediaan lapangan yang ada.

BIDIK MISI adalah program bantuan dana pendidikan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) untuk mahasiswa yang kurang mampu. Program ini diawali dengan pendaftaran calon mahasiswa oleh pihak sekolah/SMA sederajat. Adapun Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK) adalah penerimaan mahasiswa baru berdasarkan minat dan bakat. Siswa yang dipilih adalah siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi. Dimana nilai rapor mereka mengalami peningkatan yang kontinue (<http://km.itb.ac.id/site/>).

Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru/Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SPMB/SNMPTN) adalah seleksi-seleksi

penerimaan mahasiswa baru yang dilaksanakan pada awal akademik, pelaksanaan serentak di seluruh Indonesia. Seleksi ini terdiri dari tiga kelompok pilihan, yakni kelompok IPA, kelompok IPS, kelompok IPA/IPS. Kelompok pilihan ini tergantung jurusan yang akan dipilih dan latar belakang pendidikannya.

UMB-PTN adalah seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia yang tergabung dalam P-SPMBN yaitu suatu Perhimpunan yang didirikan oleh rektor PTN, mantan rektor PTN dan perorangan, berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 2 Desember 2005 yang mendapat *pengesahan dari Men Huk HAM No. C-37.HT.01.03. TH 2006*. Seleksi ini diikuti oleh 12 Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia dengan pola ujian tertulis yang penyelenggaraan dan sistemnya sepenuhnya diserahkan kepada P-SPMBN selanjutnya disebut UMB-PTN, sedangkan proses seleksi dan penerimaannya sepenuhnya dilaksanakan oleh Rektor masing-masing PTN. (<http://penerimaan.spmb.or.id/ingscontentspetunjuk>).

Tujuan seleksi UMPTN adalah untuk memilih calon mahasiswa baru yang mempunyai kemampuan akademik untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. Kemampuan belajar calon mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri diramalkan atas skor ujian masuk/tes yang dilaksanakan dalam waktu dua hari. Oleh karena itu, sebagian pendapat menyatakan bahwa dalam waktu yang singkat dan soal yang sedemikian

rumit, memang pantas mendapatkan kursi di Perguruan Tinggi Negeri yang diinginkan.

Mahasiswa jalur Reguler Mandiri adalah mahasiswa yang diterima melalui proses penyeleksian oleh setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Dirjen Pendidikan Tinggi Kemdiknas Prof. Dr. Djoko Santoso menyatakan Perguruan Tinggi Negeri diperkenankan untuk menyelenggarakan seleksi jalur mandiri setelah hasil ujian tertulis SNMPTN diumumkan namun tidak boleh melebihi 40 persen dari kuota yang telah ditetapkan. Tujuan diadakannya seleksi mandiri ini adalah untuk memberikan peluang bagi peserta yang tidak lolos seleksi SNMPTN untuk masuk pada PTN yang diminati. (<http://linkpendidikan/.cominformasiseleksi-jalur-mandiri-ptn> setelah pengumuman-snmptn). Jalur Prestasi diperuntukan bagi siswa yang berprestasi akademik dan termasuk 10 terbaik di kelasnya pada semester 1 s.d 5, atau pemenang/finalis lomba bidang studi/olimpiade tingkat kabupaten, provinsi ataupun nasional

Berbeda dengan jalur reguler yang dilaksanakan secara bersama-sama dan serentak di seluruh Indonesia, jalur Reguler Mandiri di selenggarakan oleh perguruan tinggi dan diserahkan kepada pengelola Perguruan Tinggi masing-masing.

B. Penelitian Relevan

1. Piran (2005) melakukan penelitian terhadap siswa kelas 2 di SMKN 5 padang yang bertujuan untuk melihat hubungan antara motivasi belajar

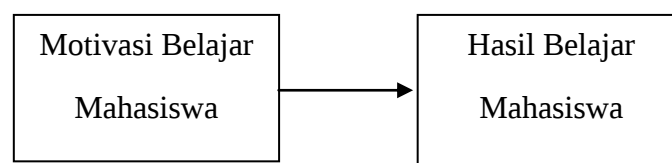
dengan hasil belajar siswa kelas 2 di SMKN 5 Padang. Pada penelitiannya menyimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar di mana $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ yaitu $0,550 > 0,335$. Dari uji yang dilaksanakan pada motivasi di peroleh hasil bahwa motivasi memberikan pengaruh 31,2 % terhadap hasil belajar.

2. Akmal (2006) melakukan penelitian untuk melihat hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin tahun masuk 2004-2005 pada mata kuliah fisika teknik Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Berdasarkan nilai yang di peroleh dengan pengolahan data melalui program SPSS mengenai hubungan motivasi belajar mahasiswa pendidikan teknik mesin tahun 2004-2005 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang terhadap matakuliah fisika teknik dengan $t \text{ hitung} (0,875) < t \text{ tabel} (2,042)$ dengan perolehan nilai tersebut dapat di simpulkan tidak terdapat nya hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa pada matakuliah fisika teknik.

Penelitian yang akan peneliti lakukan kali ini, Hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Piran dan Akmal perbedaannya terletak pada objek yang akan di teliti, penelitian kali ini melanjutkannya pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Otomotif tahun masuk 2010, dengan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP Tahun Masuk 2010 Ditinjau Dari Motivasi Belajar.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan pada permasalahan dan kajian teori yang telah di uraikan, untuk menuntun jalan pemikiran dalam penelitian ini di buat alur pemikiran secara konseptual. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP tahun masuk 2010.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dari hasil penelitian dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Tingkat pencapaian motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP tahun masuk 2010 sebesar 65,21 % yang klasifikasinya tergolong tinggi. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP tahun masuk 2010 dengan koefisien korelasi $r_{hitung} (0,286) > r_{tabel} (0,254)$.
2. Tingkat pencapaian hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP tahun masuk 2010 sebesar 68 % yang klasifikasinya tergolong cukup. Hubungan Hasil belajar mahasiswa reguler dan reguler mandiri di tinjau dari motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP tahun masuk 2010 tergolong rendah.
3. Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif tergolong kuat dan signifikan dimana $t_{hitung} (2,275) > t_{tabel} (2,003)$ dengan tingkat kesalahan 5 %.

B. Saran

Adapun saran yang bisa peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Supaya Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang agar lebih dapat menseleksi dalam menentukan penerimaan calon mahasiswa baru di masa yang akan datang, supaya diperolehnya mahasiswa yang berkualitas, berkopeten dan berkarakter serta tujuan program teknik otomotif tercapai.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang Hasil belajar mahasiswa reguler dan reguler mandiri di tinjau dari motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif FT UNP tahun masuk 2010.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sadiman. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran. Cetakan ke-3*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <http://penerimaan.spmb.or.id/idscontentspetunjuk/> Diakses tanggal 12 Maret 2012. Jam 14.20 WIB
- <http://km.itb.ac.id/site/> 03 April 2012. Jam 21.10 WIB
- <http://linkpendidikan.com/informasiseleksi-jalur-mandiri-ptn-setelah-pengumuman-snmptn/> 03 April 2012. Jam 21.35 WIB
- M. Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muchdarsyah. 2008. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar. Cetakan ke-11 (edisi revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nana Sudjana. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: Tarsito.
- Oemar Hamalik,. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2002. *Psikologi belajar dan mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Piran. 2009 *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SMKN 5 Padang*, Skripsi, Padang: FT UNP.
- Presiden Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Sardiman A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana, Rahadi & Sudrajat. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____.2010. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- _____. 2008. *Manajemen Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Tim penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (edisi ke IV)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- UNP. 2008. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang* . Padang: UNP.
- UNP. 2008. *Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang Fakultas teknik*. Padang: UNP.
- UNP. 2008. *Materi Pengenalan kehidupan Kampus*. Padang: UNP.
- UPT Puskom.2010. *Rekapitulasi Indeks Prestasi Mahasiswa*. Padang : BAAK